

Manuskrip R. Siska Ramadhany

by R. Siska Ramadhany

Submission date: 05-Oct-2021 01:55PM (UTC+0700)

Submission ID: 1665763022

File name: 20153020041-2021-manuskrip_R._siska_-_R._Siska_Ramadhany.pdf (268.72K)

Word count: 2810

Character count: 16416

**PENGARUH PEMBERIAN*KOMPREK HANGAT TERHADAP
ADAPTIF PENURUNAN NYERI*PERSALINAN*KALA I FASE
AKTIF**

(Studi di PMB Eko Wahyuningsih Burneh Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Terapan Kebidanan**



Oleh :

R. Siska Ramadhany
NIM. 20153020041

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**¹ PENGARUH PEMBERIAN*KOMPRES HANGAT*TERHADAP
ADAPTIF PENURUNAN NYERI*PERSALINAN KALA I FASE AKTIF**

(Studi di PMB Eko Wahyuningsih Burneh Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

R. Siska Ramadhany
NIM. 20153020041

Telah di setujui pada tanggal :

Bangkalan, 14 Septemebr 2021

Pembimbing



Nurun Nikmah, S.ST.,M.Kes
NIDN. 0712028901

PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT TERHADAP ADAPTIF PENURUNAN NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF

(Studi di PMB Eko Wahyuningsih Burneh Bangkalan)

R. Siska Ramadhany, Nurun Nikmah, S.ST.,M.Kes

*email: ramadhanysiska@gmail.com

ABSTRAK

Nyeri pada persalinan adalah interaksi karakteristik yang disebabkan oleh pemendekan otot-otot rahim dan kontraksi ini menyebabkan rasa nyeri. Persalinan terkadang membuat ibu merasa trauma karena nyeri yang ditimbulkan saat proses persalinan. Meskipun demikian, ditemukan bahwa sekitar 80% ibu merasakan nyeri yang tak tertahankan dan 20% merasa sedikit sakit. Tujuan riset merupakan buat mengkaji pengaruh pemberian kompres hangat terhadap adaptif penyusutan perih persalinankala I fase aktif di PMB EkoWahyuningsih, Amd. keb. Burneh Bangkalan.

Metode penelitian menggunakan *pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Variabel independen penelitian ini adalah kompres hangat dan variabel dependetnya adalah adaptif penyusutan perih persalinan kala I fase aktif. Populasi sebanyak 15 orang bunda bersalin dengan besar ilustrasi 14 responden.. Ilustrasi pada riset ini merupakan bunda bersalin yang merasakan perih persalinan kala I fase aktif. Riset ini memakai lembar observasi, dengan memakai tehnik Purposive Sampling. Riset ini bertempat di PMB Eko Wahyuningsih, Amd. Keb pada bulan Mei 2021. Uji statistik memakai Paired T-test dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan kompres hangat hampir setengah dari responden merasakan tingkatan nyeri sangat mengganggu dengan skor 8 sebanyak 6 orang (42,86%), setelah diberikan kompres hangat hampir setengah dari responden merasakan tingkatan nyeri agak mengganggu dengan skor 4 sebanyak 6 orang (42,86%). Dari uji Sample Paired T- test diperoleh($p \text{ value}=0,000 < \alpha=0,05$) hingga H_0 ditolak serta H_1 diterima yang maksudnya terdapat pengaruh pemberian kompres hangat ada adaptif penyusutan perih persalinan kala I fase aktif di PMB Eko Wahyuningsih, Amd. Keb, Burneh Bangkalan.

Anjuran untuk riset ini merupakan butuh dimaksimalkan pemberian kompres hangat buat merendahkan perih persalinan. Untuk warga butuh menguasai kalau perih persalinan ialah perih yang wajar dirasakan oleh bunda bersalin.

Kata Kunci: Kompres Hangat, Nyeri Persalinan, Kala I Fase Aktif

THE EFFECT OF GIVING WARM COMPRESSES ON ADAPTIVE REDUCTION OF LABOR PAIN IN THE ACTIVE PHASE

(Study at PMB Eko Wahyuningsih, Amd.keb. Burneh Bangkalan

R. Siska Ramadhany, Nurun Nikmah, S.ST..M.Kes

*email: ramadhanysiska@gmail.com

ABSTRACT

Pain in labor is a characteristic interaction caused by the shortening of the uterine muscles and these contractions causing pain. Childbirth sometimes makes mothers feel traumatized because of the pain caused during the delivery process. However, it was found that about 80% of mothers felt unbearable pain and 20% felt slight pain. The purpose of this study was to examine the effect of giving warm compresses to the adaptive reduction of labor pain during the first stage of active phase at PMB Eko Wahyuningsih, Amd.keb. Burneh Bangkalan.

This research method uses a pre-experimental research design with One Group Pretest Posttest Design. The independent variable of this study was warm compresses and the dependent variable was the adaptive reduction of labor pain in the active phase of the first stage. The population is 15 mothers giving birth with a large sample of 14 respondents. . The sample in this study were mothers who experienced labor pain in the first stage of the active phase. This study uses observation sheets, using purposive sampling technique. This research took place at PMB Eko Wahyuningsih, Amd.Keb in May 2021. Statistical test using Paired T-test with 0.05.

The results showed that before being given a warm compress, almost half of the respondents felt the level of pain was very disturbing with a score of 8 as many as 6 people (42.86%), after being given a warm compress almost half of the respondents felt the level of pain was a bit disturbing with a score of 4 as many as 6 people (42.86%. From the Sample Paired T-test, it was obtained (p value = 0.000 $<$ α = 0.05) then H_0 was rejected and H_1 was accepted, which means that there is an effect of giving warm compresses there was an adaptive decrease in labor pain in the first stage of the active phase at PMB Eko Wahyuningsih, Amd.Keb , Burneh Bangkalan.

Suggestions for this research is that it is necessary to optimize the provision of warm compresses to reduce labor pain. People need to understand that labor pain is a normal thing experienced by mothers in labor.

Keywords: Warm Compress, Labor Pain, The First Stage of The Active Phase

Pendahuluan

Nyeri adalah kondisi yang tidak diinginkan karena diakibatkan rangsangan fisik atau dari filamen yang dalam, untaian saraf di badan ke otak besar serta diiringi oleh respons raga, fisiologis, serta emosional (Dyah Permatasari, 2018). Pada dasarnya nyeri persalinan adalah interaksi karakteristik yang disebabkan oleh pemendekan otot rahim dan kontraksi ini menyebabkan nyeri. Persalinan adalah suatu proses pengeluaran bakal anak pada kehamilan lumayan bulan (37- 42 pekan) yang lahir secara otomatis dengan presentasi balik kepala yang terjalin dalam waktu 18 jam tanpa memunculkan tanpa adanya penyulit bunda dan bayi (Saifuddin, 2013).

Menurut National Pharmaceutical Council (NPC), sekitar 9 dari 10 orang Amerika mengalami nyeri secara konsisten dan merupakan motivasi yang signifikan untuk datang ke rumah sakit. Sampai sekarang, penyebaran penderitaan yang terus-menerus di Eropa meningkat dari 10-30% dari populasi orang dewasa. Informasi penelitian yang dilakukan di Inggris menunjukkan bahwa 93,5% ibu dalam proses persalinan mengalami nyeri yang tak tertahankan. Tingkat nyeri berbeda untuk setiap tahap, yang menunjukkan kemajuan persalinan. Di Indonesia terdapat 6,8% kejadian seksio sesarea (SC) karena takut akan nyeri yang dirasakan. Berdasarkan hasil survei di PMB Eko Wahyuningsih jumlah ibu bersalin sebanyak 15 orang, menyatakan bahwa 80 % ibu bersalin merasakan

nyeri yang tak tertahankan dan 20% merasakan sedikit sakit.

Faktor yang mempengaruhi tingkatan nyeri, seperti kekuatan serta lamanya kontraksi, besarnya pembukaan serviks, peregangan jalur lahir bagian dasar, umur, kesetaraan serta jumlah anak pada tiap kehamilan, dimensi rahim, embrio serta keadaan mental bunda. Pengecekan yang dicoba oleh Ye, Jiang, serta Ruan (2011) menampilkan kalau bunda yang melahirkan anak awal hendak merasakan perih yang lebih ekstrim dibanding dengan bunda yang melahirkan anak kedua dan seterusnya, secara umum intensitas kontraksi pada ibu melahirkan yang pertama kali cenderung lebih tinggi di awal persalinan.

Ada beberapa efek yang ditimbulkan oleh nyeri persalinan termasuk psikologis seperti penderitaan, kegelisahan, dan ketakutan, efek kardiovaskular seperti peningkatan hasil jantung, ketegangan peredaran darah, dan detak jantung. Lalu bagaimana cara mengatasi nyeri persalinan dengan memanfaatkan farmakologi dan non farmakologi. Strategi nonfarmakologi yang bisa digunakan buat menanggulangi perih persalinan merupakan tata cara kompres hangat.

Prosedur kompres hangat sepanjang bekerja dapat mengimbangi bagian-bagian kerangka pembuluh darah dalam kondisi pembesaran pembuluh darah dalam tubuh sehingga terjadi homeostatis dan dapat mengurangi keawatiran dan ketakutan secara tidak langsung dapat menyesuaikan dengan

nyeri tersebut. Dalam ulasan ini, untuk menahan nyeri yang ditimbulkan oleh nyeri persalinan dengan menggunakan teknik nonfarmakologis, khususnya pemberian kompres hangat.

7 METODE PENELITIAN

Riset ini ialah jenis pre-eksperimental dengan One Group Pretest Posttest Design. Jumlah populasi sebanyak 14 responden ibu bersalin di PMB Eko Wahyuningsih, Amd.Keb.Instrumen dalam penelitian menggunakan lembar observasi. Sampel yang digunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi.

HASIL PENELITIAN

Data Umum.

a. Data usia ibu bersalin (inpartu)

usia	frekuensi	Presentase
20-25 th	6	42,86
26-30 th	5	35,71
31-35 th	2	14,29
36-40 th	1	7,14
Jumlah	14	100

28 Berdasarkan hasil didapatkan bahwa hampir setengah responden berusia 20 – 25 tahun sebanyak 6 orang (42,86%).

b. Data berdasarkan status pekerjaan ibu bersalin (inpartu)

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	9	64,28
PNS	1	7,14
Karyawan	2	14,29
DII	2	14,29
Jumlah	14	100

24 Berdasarkan tabel didapatkan bahwa sebagian besar responden berstatus pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga) berjumlah 9 orang (64,28%).

c. Data berdasarkan pendidikan ibu bersalin (inpartu)

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	3	21,43
SMP	2	14,29
SMA	1	7,14
Perguruan Tinggi	3	21,43
Tidak Sekolah	5	35,71
Jumlah	14	100

Didapatkan bahwa hampir setengah bagian responden berpendidikan Tidak Bersekolah sebanyak 5 orang (35,71%).

d. Data berdasarkan jumlah anak ibu bersalin (inpartu)

Jumlah Anak	Frekuensi	Persentase (%)
Anak ke-1	7	50,0
Anak ke-2	5	35,71
Anak ke-3	2	14,29
Jumlah	14	100

Berdasarkan tabel bahwa setengah responden memiliki jumlah anak ke - 1 sebanyak 7 orang (50,0%).

Data Khusus

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Adaptif Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Sebelum diberikan kompres hangat

	Skala Nyeri	Frekuensi	Persentase (%)
Sebelum Pemberian Kompres	0 (tidak sakit)	0	0
	2 (sedikit)	0	0

Hangat	sakit)		
	4 (agak mengganggu)	3	21,43
	6 (mengganggu aktifitas)	4	28,57
	8 (sangat mengganggu)	6	42,86
	10 (tak tertahankan)	1	7,14
	Jumlah	14	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hampir setengah dari responden merasakan tingkatan nyeri sangat mengganggu dengan skor 8 sebanyak 6 orang (42,86%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Adaptif Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Setelah diberikan kompres hangat di PMB Eko Wahyuningsih.

	Skala Nyeri	Frekuensi	Persentase (%)
Setelah Pemberian Kompres Hangat	0 (tidak sakit)	0	0
	2 (sedikit sakit)	4	28,57
	4 (agak mengganggu)	6	42,86
	6 (mengganggu aktifitas)	3	21,43
	8 (sangat mengganggu)	1	7,14
	10 (tak tertahankan)	0	0
	Jumlah	14	100

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa hampir setengah dari responden merasakan tingkatan nyeri agak mengganggu dengan skor 4 sebanyak 6 orang (42,86%).

c. Uji Paired Sample T- test

Tabel 4.8 Pengaruh* pemberian kompres hangat* terhadap adaptif penurunan* nyeri persalinan kala I fase Aktif

No.	pretest	post test	keterangan
1	4	2	menurun
2	8	4	menurun
3	6	2	menurun
4	8	6	menurun
5	4	2	menurun
6	10	8	menurun
7	8	6	menurun
8	8	4	menurun
9	6	4	menurun
10	6	4	menurun
11	8	4	menurun
12	4	2	menurun
13	8	6	menurun
14	6	4	menurun
tetap		0%	
naik		0%	
menurun		100%	
mean Pretest		6,71	
mean Posttest		4,14	
p value		0,000 < α 0,05	

Berdasarkan tabel bahwa seluruh responden mengalami penurunan skala nyeri. Hasil uji Sample Paired T-test diperoleh ($p=0,000 < \alpha 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan nyeri persalinan sebelum dan setelah diberikan kompres hangat.

PEMBAHASAN

23

a. Gambaran Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Sebelum diberikan Kompres Hangat

Bersumber pada hasil riset didapatkan perih pada persalinan kala I fase aktif saat sebelum diberikan kompres hangat nyaris separuh dari responden merasakan tingkatan nyeri sangat mengganggu dengan skor 8 sebanyak 6 orang (42,86%). Mayoritas nyeri yang dirasakan ibu tergolong kategori berat yang artinya ketika ibu merasakan rasa nyeri ibu masih mampu merespon apa yang peneliti lakukan dan dapat menunjukkan dimana letak nyeri yang dirasakan namun ibu tidak mampu menjelaskan secara detail.

Berdasarkan penelitian (Mardana dan Aryasa, 2017), mengatakan bahwa nyeri berat dengan skor 7-9 adalah nyeri yang terus berlangsung tanpa henti, pasien tidak dapat mengkomunikasikan nyerinya secara mendalam.

Menurut teori (Bandiyah, 2012), nyeri dalam proses persalinan mengakibatkan pembesaran rahim, hipoksia otot rahim selama kontraksi, iskemia korpus uteri serta ekspansi bagian dasar rahim serta tekanan saraf di serviks.

Dari hasil rekapitulasi didapatkan setengah responden memiliki jumlah anak ke-1 sebanyak 7 orang (50,0%). Hal ini mempengaruhi bagaimana ibu mampu mengontrol nyeri yang dirasakan pada saat kontraksi datang, banyak sekali ibu bersalin yang baru pertama kali merasakan nyeri persalinan tidak mampu mengontrol rasa nyerinya

yang berakibat proses persalinan berlangsung lama serta tingkatan nyeri yang dirasakan akan semakin kuat.

Pengecekan yang dicoba oleh Ye, Jiang (2011) menampilkan kalau bunda yang melahirkan anak awal hendak merasakan perih yang lebih ekstrim dibanding dengan bunda yang melahirkan anak kedua dan seterusnya, secara umum intensitas kontraksi pada ibu melahirkan yang pertama kali cenderung lebih tinggi di awal persalinan.

b. Gambaran Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Setelah diberikan Kompres Hangat

Berdasarkan hasil didapatkan cerminan perih persalinan kala I fase aktif sehabis diberikan kompres hangat nyaris separuh dari responden merasakan tingkatan nyeri agak mengganggu dengan skor 4 sebanyak 6 orang (42,86%). Mayoritas nyeri yang dialami bunda sehabis diberikan kompres hangat tergolong nyeri sedang yang artinya ibu masih bisa mengikuti perintah yang diberikan serta ibu mampu menunjukkan lokasi nyerinya dan ibu mampu menjelaskan bagaimana nyeri yang dirasakannya saat ini.

Hal ini sejalan dengan teori (Mardana & Aryasa, 2017), yang menyatakan nyeri sedang dengan skor 4-6 yaitu nyeri menerus, aktifitas terganggu yang hanya hilang ketika si penderita tertidur.

Menurut teori (Indrawan, dkk. 2013) mengatakan bahwa metode ini dapat mengimbangi bagian-bagian kerangka pembuluh darah dalam kondisi vasodilatasi sehingga aliran darah ke otot panggul jadi homeostatik serta bisa kurangi ketidaknyamanan serta kecemasan

serta membiasakan diri dengan perih sepanjang persalinan, pemberian kompres hangat ini sudah dipercaya buat membangun keahlian bunda buat mentoleransi perih sepanjang persalinan sebab akibat kehangatan.

Dari segi usia ibu bersalin di dapatkan hampir setengah responden berusia 20 – 25 tahun sebanyak 6 orang (42,86%). Hal itu dapat mempengaruhi tingkatan perih yang dialami oleh bunda bersalin sebab terus menjadi tua umur bunda hingga tingkatan perih yang dialami hendak terus menjadi kokoh. Dalam perihal ini umur merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi nyeri persalinan.

c. Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Adaptif Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif

Berdasarkan uji Sample Paired T-test didapatkan nilai p value $0.000 < 0.05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh pemberian kompres hangat terhadap adaptif penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif, dari 14 responden seluruhnya mengalami penurunan nyeri. Menurut pendapat peneliti rasa hangat yang dihasilkan dapat membuat rasa nyaman ketika diletakkan pada bagian yang nyeri hal ini dikarenakan pembuluh darah ke otot menjadi lancar dan kompres hangat tersebut dapat meminimalisir rasa nyeri saat persalinan.

Menurut teori Manurung, 2011 bahwa pemberian kompres hangat diidentikkan dengan mekanisme hangat yang dapat merangsang datangnya endorfin, menimbulkan reaksi perasaan senang dan mengurangi rasa sakit. Pada ibu bersalin, kompres hangat berfungsi

untuk mengimbangi bagian-bagian pembuluh darah dalam kondisi pembesaran pembuluh darah dalam tubuh, sehingga aliran darah ke otot panggul bersifat homeostatis, sehingga rasa nyeri akan berkurang dan ibu akan merasa nyaman.

Menurut hasil penelitian Ria Andrianie, 2016 menunjukkan hasil terdapat pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan nyeri persalinan. Obat pereda nyeri atau infus biasanya digunakan untuk mengurangi rasa nyeri ketika proses persalinan, namun obat-obatan ini umumnya memiliki efek insidental bagi ibu dan bayi sehingga tidak disarankan. Sedangkan non farmakologi salah satunya adalah kompres hangat tidak memiliki efek samping bagi keduanya.

Metode kompres hangat selama persalinan dapat mengimbangi bagian-bagian kerangka vaskular dalam kondisi pelebaran pembuluh darah sehingga penyebaran peredaran darah dari otot panggul menjadi homeostatik dan mampu mengurangi ketegangan dan kekakuan serta menyesuaikan diri dengan nyeri yang ditimbulkan saat persalinan akibat pengaruh kehangatan. (Indrawan, et al. 2013).

PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terdapat penurunan nyeri saat persalinan baik pretest maupun posttest. Didapatkan sebelum pemberian kompres hangat 42,86% mengalami nyeri yang sangat mengganggu sedangkan setelah pemberian 42,86% merasa nyeri agak mengganggu, uji *paired t test* dengan hasil p value $0,000 < 0,05$ itu

berarti ada pengaruh penurunan nyeri ketika diberikan kompres hangat di PMB Eko Wahyuningsih.

b. Saran

1. Secara Teoritis

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengoptimalkan penggunaan kompres hangat dalam menurunkan rasa nyeri saat persalinan. Serta dapat memperluas jumlah responden dan mengambil lokasi yang berbeda.

2. Secara Praktis

- a. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan, diharapkan lebih mengoptimalkan penggunaan kompres hangat ini untuk meminimalisir nyeri saat persalinan pada ibu bersalin yang nantinya diharapkan dalam proses persalinan didapatkan persalinan yang nyaman dan minim trauma dan tidak memerlukan obat analgesic dalam menurunkan nyeri persalinan tersebut.
- b. Bagi masyarakat umum, ibu hamil, dan keluarga diharapkan mampu memahami bahwasanya nyeri persalinan ialah suatu kejadian yang normal dirasakan oleh ibu ketika melahirkan serta dapat memahami manfaat pemberian kompres hangat ini selaku salah satu cara merendahkan perih persalinan yang ditimbulkan karena kontraksi rahim.

DAFTAR PUSTAKA

Manurung, s.et al. 2011. Pengaruh Teknik Pemberian Kompres Hangat Terhadap Perubahan Skala Nyeri Persalinan pada klien Primigravida. *Jurnal Healthy Quality*. 4(1):1-8.

Notoatmodjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam, 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Renika Cipta

Ria Andriani, dkk. 2016. *Pengaruh Kompres Panas Terhadap Penurunan Nyeri Kala Aktif Persalinan Fisiologis Ibu Primipara*. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/file/dokumen/pdf>. Diakses pada tanggal 20 februari 2017.

Ririn Harini. 2018. *Counturepressure dan Efek Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida*. *Jurnal Ners dan Kebidanan*.

Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Smehzer , Bare. 2012. *Buku saku Persalinan*. Jakarta : EGC

Stang Abdul Rahman, A. H. 2017. *Penurunan Nyeri Persalinan dengan Kompres Hangat*. *Jurnal MKMI*, 147-151.

Manuskrip R. Siska Ramadhany

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	3%
2	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
3	es.scribd.com Internet Source	1%
4	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	1%
5	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
7	jurnal.poltekkesbanten.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%
9	Syahroni Damanik, Rauda Rauda. "PEMBERIAN SALEP KUNYIT DAPAT MENGURANGI STRIAE GRAVIDARUM PADA	1%

IBU NIFAS", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

Publication

10	123dok.com Internet Source	1 %
11	docplayer.info Internet Source	1 %
12	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
13	eprints.unpam.ac.id Internet Source	1 %
14	zh.scribd.com Internet Source	1 %
15	ejournal.delihusada.ac.id Internet Source	<1 %
16	Yurida Olviani, Erna Lidia Sari, Erna Lidia Sari. "Pengaruh Kompres Hangat Rebusan Air Serai Terhadap Penurunan Nyeri Arthritis Rheumatoid Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan", DINAMIKA KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN, 2020 Publication	<1 %
17	adihusada.ac.id Internet Source	<1 %

18	jkt.poltekkes-mataram.ac.id Internet Source	<1 %
19	poltekkespalu.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
23	Dinda Regina Pratjna Pramita, Rahajeng Siti Nur Rahmawati, Sumy Dwi Antono. "Perbedaan Intensitas Nyeri Tehnik Pemberian Kompres Air Hangat Dan Aroma Terapi Mawar Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017 Publication	<1 %
24	Dian Susanti, Sukarni ., Yoga Pramana. "HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PERAWATAN MANDIRI KAKI PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI POLI PENYAKIT DALAM RSUD SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE PONTIANAK", Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education, 2020 Publication	<1 %
25	ojs.sabauni.net Internet Source	<1 %

<1 %

26

repository.unusa.ac.id

Internet Source

<1 %

27

Shinta Kristianti, Triatmi Andri Yanuarini,
Lailatul Khusna. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2018

Publication

<1 %

28

library.stikessaptabakti.ac.id

Internet Source

<1 %

29

openjournal.unpam.ac.id

Internet Source

<1 %

30

Sri Mulyani Nurhayati, Siti Ulfah Nurjanah.
"Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1
Fase Aktif dengan Terapi Murottal Al-Qur'an",
Journal of Telenursing (JOTING), 2020

Publication

<1 %

31

YENNY SAFITRI. "PERBANDINGAN EFEKTIFITAS
MESSAGE DAN KOMPRES HANGAT
TERHADAP NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE
AKTIF", Jurnal Ners, 2017

Publication

<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On

Manuskrip R. Siska Ramadhany

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
